

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ada banyak definisi berbeda mengenai *Intellectual capital*. *Intellectual capital* adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho, 2012). Stewart (1997) mendefinisikan *Intellectual capital* sebagai “*Packaged Useful Knowledge*” yang merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan aset bernilai tinggi dan manfaat ekonomi dimasa mendatang bagi perusahaan. Williams (2001) mendefinisikan modal intelektual (*Intellectual Capital*) adalah informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai.

*Intellectual capital* sering kali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan dan dianggap sebagai suatu kekuatan dalam mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, penting untuk menilai kinerja *intellectual capital* dari suatu perusahaan dan juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* karena dalam jangka panjang hal ini akan memberikan kontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan (Saleh et al., 2008).

Modal intelektual (*Intellectual Capital*) dipandang memiliki peran yang sangat penting dalam penciptaan dan mempertahankan keunggulan kompetitif

serta nilai bagi perusahaan. Mengoptimalkan kinerja didalam perusahaan adalah suatu keharusan yang dilakukan pada setiap perusahaan-perusahaan. Ada beberapa upaya untuk meningkatkan nilai tambah dalam perusahaan salah satunya adalah peran dari *intellectual capital* atau modal intelektual.

Menurut Putri (2011) *intellectual capital* dianggap sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih (tambah) bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. *Human Capital* merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Disinilah sumber *innovation* dan *improvement*, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human Capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi perusahaan. *Structural Capital* (modal organisasi) merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan stukturanya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. *Customer Capital* (modal pelanggan) merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Customer Capital* merupakan hubungan yang harmonis atau *association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan mitranya.

*Intellectual capital* merupakan salah satu faktor penyebab sukses yang penting, oleh karena itu *intellectual capital* akan semakin menjadi suatu perhatian dalam kajian strategi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Pendekatan modal intelektual yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran intangible aset telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie, 2000). Menilai kinerja modal intelektual digunakan sebagai alat ukur efisiensi aktivitas penciptaan nilai perusahaan yang tidak digambarkan dalam laporan keuangan (Saleh et al., 2008).

Modal intelektual seringkali menjadi faktor penentu utama perolehan laba suatu perusahaan dan dianggap sebagai suatu kekuatan dalam mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, penting untuk menilai kinerja modal intelektual dari suatu perusahaan dan juga meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja modal intelektual karena dalam jangka panjang hal ini akan memberikan kontribusi pada keunggulan kompetitif perusahaan (Saleh et al., 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* adalah umur perusahaan dan ukuran perusahaan yang merujuk pada penelitian Sonnier dan Carson (2009). Purnomosidhi (2006) menyatakan bahwa ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai jangka panjang. Perusahaan besar lebih sering diawasi oleh kelompok *stakeholder* yang berkepentingan

dengan bagaimana manajemen mengelola modal intelektual yang dimiliki. Faktor umur perusahaan digunakan dalam penelitian ini karena dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan dapat *survive* dan mengetahui keinginan perusahaan untuk selalu tetap menjaga reputasi perusahaan di mata publik. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan kinerja modal intelektual yang lebih banyak pula.

Struktur kepemilikan juga menjadi aspek yang menentukan kinerja *intellectual capital*. Penelitian tentang adanya pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital* telah dilakukan oleh Supradnya dan Ulupui (2016) yang menarik kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual. Sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual. Hal ini mengimplikasi bahwa perlunya setiap perusahaan untuk mengoptimalkan peran pemegang saham institusi dan pemegang saham asing demi pencapaian kinerja modal intelektual yang baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Januarti (2009) yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital* yang menarik kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*.

Dalam penelitian ini mencoba mengkombinasi antara variabel struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan menjadi variabel yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* ?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* ?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja *intellectual capital* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja *intellectual capital*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai *intellectual capital*. Serta dapat memberikan pengembangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital*.

2. Bagi Manajemen perusahaan

Memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menetapkan strategi perusahaan jangka panjang dalam hubungannya dengan peningkatan aktivitas penciptaan nilai (*value creation*) perusahaan melalui *intellectual capital*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi informasi bagi penelitian selanjutnya dengan mengambil gambaran masalah yang sejenis.

### 1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Afriani et al (2016) dengan judul ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja *Intellectual Capital*) dimana kedua variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen berpengaruh positif terhadap kinerja *intellectual capital*.

Supradnya dan Ulupui (2016) juga melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kinerja *intellectual capital* dengan judul ‘Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Modal Intelektual’.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin menggabungkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai variabel independennya, sehingga judul penelitian ini adalah ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja *Intellectual Capital*’.